

**KARAKTERISTIK DAN TATALAKSANA FRAKTUR FEMUR
PADA PASIEN ANAK DI POLIKLINIK ORTHOPEDI RSUP
DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2018-2020**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRACT

CHARACTERISTIC AND MANAGEMENT OF PEDIATRIC FEMORAL FRACTURE TREATED IN ORTHOPEDIC POLYCLINIC OF DR. M. DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL IN 2018-2020

By
Vania Mardhatilla Bestari

Fracture is a state of discontinuity of the bone structure with an increasing incidence, one of which happens in the young age group. Pediatric femoral fracture generally caused by traumatic injury and the choice of management method depends on the fracture characteristic. This study aims to determine the characteristic and management of femoral fracture in children treated at the Orthopedic Polyclinic Dr. M. Djamil Padang General Hospital in 2018 to 2020.

This descriptive study was collecting medical records data at Dr. M. Djamil Padang General Hospital with a total sampling technique. The sample consisted of 67 pediatric patients diagnosed with femoral fracture and treated at the Orthopedic Polyclinic Dr. M. Djamil Padang General Hospital in 2018 to 2020.

The results of this study showed that the highest incidence was male (74.6%), with the most frequent age group of 12-17 years (67.2%). The common cause of fracture was traffic accidents (59.7%). The location of the fracture generally occurred in the diaphysis of the femur (73.1%), with closed fractures being the main type of fracture (86.6%). Fracture treatment is often done operatively using the ORIF technique (79.1%).

The conclusion of this study is that femur fractures in children generally occur in male with the main age group of 12-17 years. Traffic accidents are the general cause of femur fractures in children, with the diaphysis as the common location for fractures, and closed fractures being the most frequent type of fracture. Based on the patient's age, location and type of fracture, operative treatment using the ORIF technique is the main choice in fracture management.

Keywords: femoral fracture, children, management

ABSTRAK

KARAKTERISTIK DAN TATALAKSANA FRAKTUR FEMUR PADA PASIEN ANAK DI POLIKLINIK ORTHOPEDI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2018-2020

Oleh
Vania Mardhatilla Bestari

Fraktur adalah keadaan putusnya kontinuitas struktural tulang dengan angka kejadian yang semakin meningkat salah satunya pada kelompok usia muda. Fraktur femur pada anak umumnya disebabkan oleh cedera traumatik dengan pemilihan metode tatalaksana bergantung pada karakteristik fraktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan tatalaksana fraktur femur pada anak di Poliklinik Orthopedi RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2020.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan mengambil data rekam medis di RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan teknik pengambilan *total sampling*. Sampel berjumlah 67 pasien anak dengan diagnosis fraktur femur dan telah mendapatkan perawatan di Poliklinik Orthopedi RSUP Dr. M. Djamil pada tahun 2018-2020.

Hasil penelitian ini didapatkan angka kejadian tertinggi pada jenis kelamin laki-laki (74,6%), dengan kelompok usia terbanyak pada usia 12-17 tahun (67,2%). Faktor penyebab fraktur tersering adalah kecelakaan lalu lintas (59,7%). Lokasi fraktur umumnya terjadi di bagian diafisis femur (73,1%), dengan fraktur tertutup sebagai jenis fraktur yang paling banyak (86,6%). Penatalaksanaan fraktur sering dilakukan dengan tatalaksana operatif menggunakan teknik ORIF (79,1%).

Kesimpulan penelitian ini adalah fraktur femur pada anak umumnya terjadi pada jenis kelamin laki-laki dengan kelompok usia terbanyak yaitu 12-17 tahun. Kecelakaan lalu lintas merupakan faktor penyebab utama dari fraktur femur anak, dengan diafisis sebagai lokasi tersering ditemukannya fraktur, dan fraktur tertutup merupakan jenis fraktur yang umum ditemukan. Berdasarkan usia pasien, lokasi dan jenis fraktur, tatalaksana operatif menggunakan teknik ORIF merupakan pilihan utama pada penatalaksanaan fraktur.

Kata kunci: fraktur femur, anak, tatalaksana